



Kagetkan Warga di Sejumlah Wilayah Hujan Es Guyur DIY

YOGYA (KR) - Fenomena alam berupa hujan es mengguyur sejumlah wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Selasa (11/3) sore, bersamaan dengan hujan deras yang melanda kawasan tersebut. Butiran-butiran es yang menghujani sejumlah wilayah di DIY itu pun cukup mengagetkan masyarakat yang tinggal di rumah, perkantoran, maupun yang sedang berkendara di jalan raya.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta Warjono mengonfirmasi, fenomena hujan es terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. "Terjadi di Kabupaten Sleman dan di Bantul, ya, sebagian karena memang ini bergerak. Di Kota Yogyakarta juga ada," ujarnya.

Warjono menjelaskan, hujan es ini dipicu oleh keberadaan awan Cumulonimbus yang mencapai ketinggian hingga 15 kilometer, dengan suhu puncak awan tercatat mencapai minus 7,2 derajat Celsius.

Menurut Warjono, proses terbentuknya hujan tersebut lantaran butiran es di ketinggian tidak me-

ngalami gesekan yang cukup untuk mencair sebelum mencapai permukaan. Hujan es juga dipicu adanya *downdraft* atau aliran udara turun yang kuat, sehingga butiran es jatuh ke permukaan de-

ngan minim hambatan. Angin dari arah Barat yang bertiup ke Timur juga berperan dalam membawa awan hujan es ini ke sejumlah wilayah di Yogyakarta.

Selain hujan es, fenome-

na ini juga disertai angin kencang dan petir yang terpantau di beberapa lokasi.

Warjono menambahkan, cuaca ekstrem semacam ini kerap terjadi pada masa peralihan musim, yakni dari musim hujan ke

musim kemarau. "Masa peralihan ini kan dari bulan Maret sampai di bulan April, jadi potensi sampai bulan April pun masih ada potensi untuk terjadinya hujan ekstrem," ujarnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR Eddy Wijono Putra

Beberapa butiran es yang jatuh bersamaan hujan ditunjukkan warga Kurahan, Sidoarum, Godean, Sleman, Selasa (11/3/2025) sore.

Hujan

Sambungan hal 1

Hujan es antara lain terpantau di halaman Gedung Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM), Jalan Kaliurang, Jalan Magelang, Kapanewon Godean, Gamping, Kabupaten Sleman dan sejumlah wilayah di Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Fenomena hujan es ini pun ramai diperbincangkan masyarakat di media sosial.

Hujan es mengejutkan Probo Harjanti di rumahnya, Dusun Kurahan, Sidoarum, Godean, Sleman, Selasa sore. Hujan deras disertai angin itu tak seperti biasanya, disertai suara sangat keras khususnya bagian atap galvalum. "Bagian atap suaranya sangat keras dan seperti ada yang *nylingkap*," kata Probo yang awalnya sedang di kamar belakang.

Setelah ditengok, ternyata tidak ada at-

ap yang terbuka. Kondisi serupa juga tampak pada *carport* di bagian depan rumah yang beratap galvalum. Dia pun menduga, mungkin hujan es. Ternyata benar, terdapat butiran-butiran es berjatuhan dari atap, bentuknya tak beraturan. Sempat diambilnya beberapa butiran es dan diabadikan tapi sesaat kemudian dibuang lagi karena terasa sangat dingin. Menurutnya, hujan es itu berlangsung sekitar 10 menit.

Koordinator Bidang Protokol UGM Haryanto membenarkan kejadian hujan es yang berlangsung sekitar pukul 15.15 WIB itu. "Benar-benar memang di lingkungan Kantor Pusat UGM ini terjadi hujan es," ujarnya.

Menurutnya, beberapa pegawai yang berada di dalam ruangan awalnya mende-

ngar suara hujan deras dan keluar untuk melihat keadaan. Mereka pun terkejut saat menyaksikan butiran es yang turun bersama hujan. "Mengetahui kalau ada hujan es, teman-teman yang ada di ruangan itu pada keluar semua," bebernya.

Nalya Naomi Tarigan, mahasiswa Fakultas Hukum UGM, juga mengaku menyaksikan fenomena langka ini. Awalnya, ia hanya berniat merekam suasana hujan deras di kampus, tetapi kemudian menyadari adanya butiran es dalam rekamannya. "Aku awalnya cuma ingin merekam hujan di kampus karena terlihat cukup deras. Tapi pas aku lihat videonya, ada sesuatu yang seperti mantul-mantul di tanah. Setelah diperhatikan lebih jelas, ternyata itu adalah bongkahan es," ucap Nalya. (Ant/Ewp/San)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005